

MANDIRI SUSTAINABILITY FORUM 2023

(Dari kiri) Dirut Bank Mandiri Darmawan Junaidi, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK Inarno Djajadi, Dirut Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman dan Wadirut Bank Mandiri Alexandra Askandar berbincang usai membuka Mandiri Sustainability Forum 2023 di Jakarta, Kamis (7/12). Kegiatan bertujuan mengolaborasi seluruh stakeholder untuk bersama mendorong pertumbuhan berkelanjutan dengan mempercepat serta memperluas penerapan prinsip Environmental, Social and Governance guna mencapai target Net Zero Emission Nasional 2060.



FOTO: ANTARA

Airlangga: Sektor Industri Harus Mampu Hasilkan Multiplier Effect

“Saya tidak ingin ada kemiskinan di mana industri itu ada. Industri itu punya CSR, nah CSR itu diharapkan dapat mendorong multiplier effect kepada masyarakatnya,” ujar Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Di tengah perekonomian dunia yang masih menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian, ketahanan ekonomi Indonesia masih terjaga di kuartal III-2023 sebesar 4,94% (yoy) dengan ditopang dari permintaan domestik yang solid. Di antara negara peers, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif lebih baik dibandingkan RRT (4,9%), Meksiko (3,30%) dan Malaysia (3,29%), dengan didukung inflasi yang tetap terkendali dan berada dalam rentang sasaran target, dimana pada November 2023 sebesar 2,86% (yoy). “Temanya pemilu damai, tentu pemilu damai tergantung kita semua. Tetapi Salah satu kelebihan Indonesia dibandingkan negara lain, itu kita punya pemilu setiap lima tahun, dan menghasilkan kepemimpinan dan Peme-

rintah yang stabil. Itu sangat diapresiasi oleh dunia. Karena Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara. Asia Tenggara damai karena Indonesia. Ekonomi Asia Tenggara 40% ada di Indonesia. Maka kita menjadi center of gravity. Kita sekarang menjadi pusat daripada pertumbuhan,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam Rapat Pimpinan Nasional Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) 2023 yang bertema “Pemilu Damai, Ekonomi Tumbuh, Menuju Indonesia Emas 2045” di Jakarta, Kamis (7/12).

Airlangga juga mengimbau kepada KADIN untuk dapat menjalankan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan baik. “Saya tidak ingin ada kemiskinan dimana industri itu ada. Industri itu punya

CSR, nah CSR itu diharapkan dapat mendorong multiplier effect kepada masyarakatnya,” ujar Airlangga.

Terkait Visi Indonesia Emas 2045: “Indonesia Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”, Airlangga mengatakan untuk mencapai hal tersebut, perlu dilakukan pendekatan pembangunan yang transformatif, yaitu mengubah tambah rendah menjadi nilai tambah tinggi, butuh lompatan-lompatan besar, dan dibutuhkan pula pemimpin yang berani. Transformasi ini sudah mulai dilakukan di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Indonesia juga berperan aktif Indonesia dalam berbagai forum kerja sama internasional seperti G20, APEC, ASEAN dan RCEP. Indonesia saat ini telah bergabung pada kerja sama eko-

nomi Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) dan sedang dalam proses akses menjadi anggota OECD. Disamping itu, Indonesia tengah menyelesaikan beberapa perundingan kerja sama internasional baik bilateral maupun regional, antara lain Indonesia-EU CEPA (IEU-CEPA) dan ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA).

Selain itu, Indonesia juga sedang bersiap menjadi pelopor Carbon Capture Storage di ASEAN sebagai upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, dengan potensi yang dimiliki Indonesia yakni kapasitas penyimpanan CO2 sebesar 4,85 giga ton CO2 pada depleted reservoir dan 572 giga ton CO2 pada saline aquifer.

Lebih jauh Airlangga mengatakan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama melalui

digitalisasi juga menjadi penting sebagai salah satu pengungkit utama dalam menuju Indonesia Maju.

“Nah, ASEAN salah satu yang pertama yang mengembangkan Digital Economy Framework Agreement (DEFA). Itu leaders declaration. Dimana kalau business as usual, ekonomi digital di ASEAN hanya USD1 triliun. Tetapi dengan DEFA, interoperability, kemudian dengan ekosistem yang sama termasuk local currency transaction dan payment, itu kita sudah bisa jalan di lima negara ASEAN dan akan menyusul Jepang dan Korea. Dengan ini semua jalan, insyaallah ekonominya akan naik jadi USD2 triliun. Dan dari USD2 trilyun, USD600-800 miliar dari Indonesia,” tandas Airlangga. • dro

WSKT Raih Dua Kontrak Jaringan Irigasi Senilai Rp612 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mendapatkan kontrak pembangunan dua jaringan irigasi di Pulau Sumatera senilai total Rp612 miliar.

SVP Corporate Secretary WSKT Ermy Puspa Yunita menjelaskan proyek pertama adalah kontrak kerja Pembangunan Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh Kabupaten Pidie (MYC) Lanjutan senilai Rp221 miliar, yang diharapkan dapat menjadi saluran suplesi sebesar 12-16 meter kubik/detik ke tampungan Bendungan Rukoh.

“Proyek pembangunan ini harapannya dapat menjadi pendukung sebagai saluran irigasi untuk Bendungan Rukoh yang nantinya bermanfaat sebagai sumber pengairan lahan irigasi pertanian dan pengendalian banjir,” ujarnya

dalam keterangannya yang diterima di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (7/12).

Ermy menjelaskan lingkup utama pekerjaan Saluran Suplesi yang mengarah ke genangan Bendungan Rukoh yang memiliki panjang saluran 3.350 meter dengan lebar 5 m, serta kedalaman 2,27 m. Di kawasan ini, perseroan juga mengerjakan Bangunan Talang dan Jalan Akses menuju Saluran Suplesi yang menggunakan dana APBN 2023-2024 dan membutuhkan waktu 450 hari pengerjaan dan akan selesai pada Maret 2025.

Adapun, jaringan irigasi ini berlokasi di Desa Blang Rikui dan Desa Pantun Bunot, Kecamatan Tiro Truseb, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh.

Selain itu, Waskita juga telah memenangkan ten-

der untuk mengerjakan Jaringan Irigasi Belitang Lempuing Paket 2 Sumatera Selatan senilai Rp391 miliar.

Ermy menjelaskan saluran irigasi Belitang dan Lempuing akan dikerjakan secara joint operation oleh Waskita bersama PT Basuki Rahmanta Putra (BRP) dengan porsi masing-masing 60 persen dan 40 persen.

“Proyek ini dikerjakan selama 1.095 hari dan akan selesai pada akhir 2026 mendatang,” ujarnya.

Ia melanjutkan proyek irigasi Belitang Lempuing Paket 2 memiliki saluran seluas 8.500 hektare, yang rencananya tim proyek dalam pembangunan akan melakukan inovasi digitalisasi melalui penerapan building information modeling (BIM) sampai dengan 7D. • dot

FOTO: ANTARA



BANK MANDIRI MILIKI MESIN DAUR ULANG BOTOL PLASTIK

Wadirut Bank Mandiri Alexandra Askandar memasukkan botol bekas ke mesin daur ulang botol plastik di sela kegiatan Mandiri Sustainability Forum di Jakarta, Kamis (7/12). Bank Mandiri memiliki empat unit reverse vending machine untuk mendaur ulang botol plastik bekas yang bertujuan sebagai inisiatif penerapan prinsip Environmental Social Governance, nantinya setiap penukaran satu botol plastik akan ditukar dengan satu Livin'poin yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk mendapatkan hadiah dan juga diskon belanja di berbagai merchant.



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Deutsche Bank Gandakan Modal Bisnis Jadi Rp10 T di Indonesia

JAKARTA (IM) - Perusahaan perbankan asal Jerman yaitu Deutsche Bank menggandakan modal lokal sebanyak dua kali lipat menjadi 600 juta Euro atau setara Rp10 triliun untuk mendukung kegiatan bisnis di Indonesia.

CEO Deutsche Bank untuk Asia-Pasifik, Eropa, Timur Tengah & Afrika (EMEA) dan Jerman serta Anggota Dewan Manajemen Alexander von zur Muehlen mengatakan penambahan modal ini merupakan yang ketiga dilakukan di Asia Pasifik sepanjang tahun ini, setelah sebelumnya melakukan investasi di Vietnam dan Korea Selatan.

“Kami terus berinvestasi di Asia Pasifik dan berekspansi ke pasar yang semakin strategis bagi klien kami. Kami melihat peluang jangka panjang di Indonesia, yang merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Asia,” kata Muehlen sebagaimana keterangan yang diterima di

Jakarta, Kamis (7/12).

Dikutip dari Antara, Muehlen mengatakan faktor-faktor, seperti keunggulan dalam hal sumber daya, fokus pada industri-industri baru seperti teknologi dan manufaktur kendaraan listrik, serta reformasi struktural dan transformasi ekonomi, telah menguatkan posisi Indonesia. “Kami yakin akan masa depan Indonesia dan akan terus berkembang bersama klien kami di sini,” ujar Muehlen.

Dalam kesempatan sama, Chief Country Officer Deutsche Bank untuk Indonesia Siantoro Goeyardi mengatakan tambahan modal ini merupakan wujud keberhasilan perseroan dan potensi berkelanjutan ke depan, serta menggarisbawahi pentingnya Indonesia yang merupakan landasan kawasan ASEAN bagi perseroan secara global.

“Kami berharap untuk dapat lebih memperkuat posisi kami di negara ini,” ujar Siantoro. • hen

Jurus Kemenperin Bikin Performa Industri Keramik Jadi Kinclong

JAKARTA (IM) - Industri keramik di Indonesia semakin berkembang dan berpotensi bisa lebih berdaya saing. Hal ini lantaran salah satunya didukung oleh ketersediaan bahan baku yang melimpah. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian menyiapkan beragam jurus jitu dalam upaya meningkatkan kinerja dan produktivitas industri keramik nasional

“Prospek industri keramik dalam jangka panjang juga masih cukup baik seiring dengan pertumbuhan pasar dalam negeri yang terus meningkat karena ditopang oleh pertumbuhan pembangunan seperti properti dan perumahan,” kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Andi Rizaldi di Garut, Jawa Barat, Kamis (7/12).

Andi mengemukakan, industri keramik beserta sektor terkaitnya seperti produsen ubin, saniter, tableware, kaca, refraktori, serta produk mineral nonlogam lainnya, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong perekonomian nasional. “Apalagi, perkembangan investasi industri keramik di Indonesia terus tumbuh sehingga memacu dari sisi kapasitas, perolehan devisa, maupun penyerapan tenaga kerja,” sebutnya.

Merujuk laporan dari Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), produksi keramik di Indonesia pada tahun 2023 diproyeksi sebesar 551 juta m², dan akan ditingkatkan menjadi 625 juta m² pada tahun 2024. Adapun tingkat utilisasi saat ini adalah 78%, dan akan ditingkatkan menjadi 82% pada tahun 2024.

Andi menambahkan, selain industri keramik, sektor yang turut berperan penting dalam menunjang pembangunan infrastruktur di tanah air adalah industri semen. Adapun produksi semen sepanjang tahun 2022 lebih dari 64 juta ton, dengan kebutuhan sekitar 63 juta ton. “Di samping itu, sektor lain yang juga mendukung pembangunan infrastruktur dan properti di Indonesia adalah industri kaca lembaran,” imbuhnya.

Berdasarkan data Asosiasi Kaca Lembaran dan Pngaman (AKLP), industri ini diyakini mampu meraih penjualan hingga 1,29 juta ton pada 2023 atau tumbuh 4,8% dibanding tahun lalu 1,23 juta ton.

Andi menyatakan, dalam menghadapi peluang dan tantangan industri keramik dan mineral nonlogam, pihaknya mendorong unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BSKJI agar bertahap menuju Badan Layanan Umum (BLU), dengan meningkatkan kualitas pelayanan ke industri dan melakukan perluasan lingkup layanan. Dalam hal ini, perannya dilaksanakan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Non Logam (BBSPJIKMN).

“BBSPJIKMN memiliki peranan penting dalam memastikan komoditi keramik dan mineral nonlogam yang dihasilkan oleh industri dalam negeri memenuhi standar mutu yang berlaku,” tegasnya. Guna mencapai sasaran tersebut, pada 4-6 Desember 2023, BBSPJIKMN melaksanakan Konsinyering Evaluasi Layanan di Garut, Jawa Barat.

Kepala BBSPJIKMN Azhar Fitri menyampaikan bahwa kegiatan konsinyering bertujuan untuk meninjau kembali layanan yang telah disediakan, serta mengevaluasi dan memastikan bahwa layanan tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan. “Selain itu memberikan ruang diskusi bagi industri dan sebagai penyedia jasa layanan kami akan terus meningkatkan kualitas pelayanan yang berkelanjutan, dan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai pihak,” paparnya. • dot

PHR dan EWP Perkuat Kolaborasi Proyek Gas Berkelanjutan Tekan Emisi

JAKARTA (IM) - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan Earth Wind & Power AS (EWP) sepakat untuk memperkuat kolaborasi dalam proyek gas berkelanjutan yang akan berdampak pada pengurangan gas emisi dan mendukung transisi energi.

EWP merupakan perusahaan inovator penyedia akses yang berkelanjutan antara kelebihan energi dan permintaan daya komputasi dan solusi environmental, social, and governance (ESG). “Kami senang sekali bisa memperkuat kolaborasi dengan Earth Wind & Power dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca dari operasi yang kami lakukan, dan ini sejalan dengan program dekarbonisasi di PHR,” kata Vice President Facility Engineering PHR Erwin Sinisuka dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (7/12).

Kesepakatan itu ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) mengenai Pemanfaatan Gas Suar Bakar untuk Data Computing (G2D) tersebut dilakukan di Dubai, UEA bertepatan dengan kegiatan UNFCCC COP-28 pada Selasa (5/12).

MoU tersebut menandakan komitmen PHR dalam implementasi flaring elimination (pembuangan pembakaran) dalam memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) serta komitmen PHR dalam implementasi ESG.

MoU yang ditandatangani tersebut berfokus pada pe-

nyelesaian technical feasibility study, yakni berfokus pada sumber daya teknis yang tersedia untuk perusahaan oleh EWP untuk rencana pemanfaatan gas flaring atau gas suar di PHR untuk G2D dengan biaya sepenuhnya dari EWP dan dukungan akses serta data dari PHR.

“Kami berharap dengan selesainya feasibility study melalui MoU ini dapat berlanjut kepada tahapan selanjutnya melalui kesepakatan baru untuk kerja sama lanjutan,” kata Erwin.

EWP menyambut baik adanya MoU tersebut, di mana EWP menawarkan solusi ESG untuk memanfaatkan energi yang berlebih atau terbuang percuma untuk menciptakan nilai baru dan mengurangi emisi.

“Saya dengan bangga mengumumkan bahwa kolaborasi kami dengan Pertamina terus berlanjut, menandai pencapaian dalam misi EWP untuk mengatasi tantangan, yaitu pemborosan energi dan dampak lingkungan dari pembakaran gas,” kata Ingvald Smies Tybring-Gjedde yang merupakan CEO dan salah satu pendiri EWP serta mantan Menteri Keamanan Publik Nasional Norwegia dan Deputi Menteri Perminyakan dan Energi Norwegia.

Selain itu, PHR dan EWP juga sepakat untuk melakukan studi kelayakan bersama untuk potensi penyebaran infrastruktur pusat data modular EWP di beberapa lapangan di Wilayah Kerja (WK) Rokan, Riau untuk menilai pemanfaatan gas suar untuk menghasilkan daya komputasi. • pan